



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Ilmu Pendidikan**  
**Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>			<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>																																
Bahasa Daerah	8620602007	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	3	1 Mei 2023																																
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>			<b>Koordinator Program Studi</b>																																	
	Bahasa Daerah		Dr. Heru Subrata, M.Si.			Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd.																																	
<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study																																						
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																						
	Matrik CPL - CPMK																																						
	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 100px; height: 30px;">CPMK</td> </tr> </table>							CPMK																															
CPMK																																							
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																						
	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 50px; height: 20px;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="width: 20px;">1</td> <td style="width: 20px;">2</td> <td style="width: 20px;">3</td> <td style="width: 20px;">4</td> <td style="width: 20px;">5</td> <td style="width: 20px;">6</td> <td style="width: 20px;">7</td> <td style="width: 20px;">8</td> <td style="width: 20px;">9</td> <td style="width: 20px;">10</td> <td style="width: 20px;">11</td> <td style="width: 20px;">12</td> <td style="width: 20px;">13</td> <td style="width: 20px;">14</td> <td style="width: 20px;">15</td> <td style="width: 20px;">16</td> </tr> </table>							CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
CPMK	Minggu Ke																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																							
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Pemahaman dan kemampuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa daerah calon pengajar bahasa daerah di SD-MI. Aspek-aspek keterampilan yang dikembangkan memuat menyimak, membaca, berbicara, menulis, dan mengapresiasi karya sastra daerah, serta pembelajaran bahasa daerah untuk anak-anak SD-MI. Pencapaian kompetensi melalui tes tulis, kinerja, tugas / proyek, dan tugas.																																						
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>																																						
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama</li> <li>2. Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing</li> <li>3. Pergub Jatim, No. 19 Tahun 2014, tanggal 3 April 2014. Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah. Kurikulum Bahasa Daerah (Jawa/Madura) SD/SLB/MI 2013</li> <li>4. Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur, 2022. Capaian Pembelajaran Bahasa Daerah Pada Kurikulum Merdeka Tingkat SD, SMP, SMA, SMK DAN SLB (Bahasa Jawa, Madura). Surabaya: Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur</li> <li>5. Padmosukotjo, S.,1986. Wewaton Panulise Basa Jawa Nganggo Aksara Jawa. Surabaya: PT Citra Jaya Murti.</li> <li>6. Padmosukotjo, S.,1986. Paramasastra Jawa. Surabaya: PT Citra Jaya Murti.</li> <li>7. Prawiroatmojo, S. 1996. Bausastra Jawa-Indonesia. Jakarta: CV Haji Masagung</li> </ol>																																						
	<b>Pendukung :</b>																																						
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suwaji, 1993. Ngoko lan Krama. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.</li> <li>2. Subalidinata, 1994a. Kawruh Paramasastra Jawa. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.</li> <li>3. Sasangka, Sry Satya Catur Wisnu, 2004. Unggah-unggah Bahasa Jawa. Jakarta: Yayasan Paramalingua.</li> <li>4. Sasangka, Sry Satya Catur Wisnu, 2005. Kamus Jawa-Indonesia Krama-Ngoko. Jakarta: Yayasan Paramalingua.</li> <li>5. Subalidinata, 1994b. Kawruh Kasusastra Jawa. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.</li> <li>6. Sasangka, Sry Satya Catur Wisnu, 2004. Paramasastra Jawa Gagrag Anyar. Jakarta: Yayasan Paramalingua.</li> </ol>																																							
<b>Dosen Pengampu</b>	Dr. Heru Subrata, M.Si. M. Bambang Edi Siswanto, M.Pd. Eva Amalia, M.Pd.																																						
<b>Mg Ke-</b>	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	<b>Penilaian</b>		<b>Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]</b>		<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>																																
		<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk</b>	<b>Luring (offline)</b>	<b>Daring (online)</b>																																		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																

1	Peningkatan keterampilan berbahasa Jawa secara terpadu, fungsional, dan kontekstual	1. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar keterampilan berbahasa Jawa. 2. Mendeskripsikan unsur-unsur fonologi bahasa Jawa (Unine aksara Jawa), aksara jejeg lan aksara miring, aksara swara, aksara panjingan, aksana irung (nasalisasi).	<b>Kriteria:</b> 1.ketepatan isi 2.penggunaan bahasa  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Sesi Pertama (50 Menit): Pemanasan (10 Menit): Menggunakan permainan bahasa Jawa yang mengasyikkan untuk membangkitkan minat siswa dan menciptakan suasana yang interaktif. Aktivitas Utama (30 Menit): Pembelajaran Tata Bahasa: Memperkenalkan konsep tata bahasa Jawa secara terpadu dan fungsional melalui contoh kalimat dan latihan struktur bahasa yang relevan. Praktek dan Diskusi (10 Menit): Meminta siswa untuk berlatih menggunakan tata bahasa yang dipelajari dalam situasi komunikatif kontekstual, kemudian menyelenggarakan diskusi untuk memperkuat pemahaman. Sesi Kedua (50 Menit): Pemanasan (10 Menit): Membahas kegiatan sehari-hari dalam konteks budaya Jawa untuk memperkenalkan kosakata dan ungkapan bahasa Jawa yang digunakan dalam situasi nyata. Aktivitas Utama (30 Menit): Simulasi Komunikasi: Mengatur simulasi percakapan atau peran untuk melatih siswa menggunakan bahasa Jawa secara kontekstual dan fungsional dalam berbagai situasi. Evaluasi dan Refleksi (10 Menit): Menyimpulkan pembelajaran dengan sesi evaluasi di mana siswa dapat merefleksikan pemahaman mereka tentang penggunaan bahasa Jawa secara terpadu, fungsional, dan kontekstual. 2 X 50	Kegiatan perkuliahan daring tentang "Peningkatan Keterampilan Berbahasa Jawa" dengan model Direct Instruction akan diawali dengan salam dan apersepsi untuk menyapa mahasiswa dan membahas pengalaman mereka dengan bahasa Jawa. Dosen akan menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan bahasa Jawa. Materi akan disajikan secara sistematis, dimulai dari pengenalan struktur kalimat, tata bahasa, kosakata, dan ungkapan-ungkapan khas Jawa. Dosen akan memberikan contoh dan latihan yang dapat dikerjakan secara mandiri oleh mahasiswa melalui platform daring seperti Google Classroom atau Zoom. Sesi diakhiri dengan rangkuman materi, tugas mandiri untuk mempraktikkan keterampilan berbahasa Jawa, dan salam penutup.	<b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama <b>Pustaka:</b> Subrata, Heru. 2022. <i>Piwulang Basa Jawi</i> . Sidoarjo: Zifatama Publishing	5%
---	---	---	--	---	---	--	----

2	Peningkatan keterampilan berbahasa Jawa secara terpadu, fungsional, dan kontekstual	<p>1. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar keterampilan berbahasa Jawa.</p> <p>2. Mendeskripsikan unsur-unsur fonologi bahasa Jawa (Unine aksara Jawa), aksara jejeg lan aksara miring, aksara swara, aksara panjangan, aksana irung (nasalisasi).</p>	<p><b>Kriteria:</b> ketepatan isi dan penggunaan bahasa Jawa</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Sesi Pertama (50 Menit): Pembukaan (10 Menit): Sambut mahasiswa dengan hangat dan jelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu meningkatkan keterampilan berbahasa Jawa secara terpadu, fungsional, dan kontekstual. Aktivitas Utama (30 Menit): Pembelajaran Tata Bahasa: Ajarkan konsep tata bahasa Jawa yang penting, seperti struktur kalimat, tata cara pengucapan, dan pemilihan kata yang tepat dalam konteks komunikasi sehari-hari. Praktek dan Diskusi (10 Menit): Berikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menggunakan tata bahasa yang telah dipelajari melalui permainan peran atau dialog bahasa Jawa, kemudian fasilitasi diskusi untuk memperkuat pemahaman mereka. Sesi Kedua (50 Menit): Pemanasan (10 Menit): Mulailah dengan aktivitas pemanasan yang melibatkan interaksi antar mahasiswa, seperti bermain permainan kata atau teka-teki bahasa Jawa. Aktivitas Utama (30 Menit): Simulasi Komunikasi: Organisirkan simulasi percakapan atau situasi komunikatif yang memungkinkan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Jawa secara fungsional dan kontekstual, seperti berdiskusi tentang topik yang relevan dengan budaya Jawa. Evaluasi dan Refleksi (10 Menit): Akhir pertemuan dengan sesi evaluasi di mana mahasiswa dapat merefleksikan kemajuan mereka dalam menggunakan bahasa Jawa secara terpadu, fungsional, dan kontekstual. Berikan umpan balik positif dan saran untuk pengembangan lebih lanjut. 2 X 50</p>	<p>Kegiatan perkuliahan daring tentang "Peningkatan Keterampilan Berbahasa Jawa Terpadu, Fungsional, dan Kontekstual" akan diawali dengan salam dan apersepsi untuk menyapa mahasiswa dan membahas pengalaman mereka dengan bahasa Jawa. Dosen akan menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Jawa secara terpadu, fungsional, dan kontekstual dalam berbagai situasi komunikasi. Materi akan disajikan melalui pendekatan interaktif, seperti diskusi daring, simulasi percakapan, dan analisis teks. Mahasiswa akan berlatih menggunakan bahasa Jawa dalam berbagai konteks, seperti percakapan sehari-hari, presentasi, dan penulisan karya tulis. Dosen akan memberikan umpan balik dan bimbingan secara daring untuk membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan berbahasa Jawa mereka. Sesi diakhiri dengan rangkuman materi, tugas mandiri untuk mempraktikkan keterampilan berbahasa Jawa, dan salam penutup.</p>	<p><b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing <b>Pustaka:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama</p>	5%
---	---	---	--	---	---	--	----

3	Peningkatan keterampilan berbahasa Jawa secara terpadu, fungsional, dan kontekstual	<p>1. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar keterampilan berbahasa Jawa.</p> <p>2. Mendeskripsikan unsur-unsur fonologi bahasa Jawa (Unine aksara Jawa), aksara jejeg lan aksara miring, aksara swara, aksara panjang, aksana irung (nasalisasi).</p>	<p><b>Kriteria:</b> ketepatan isi dan penggunaan bahasa Jawa</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Sesi Pertama (50 Menit): Pembukaan (10 Menit): Sambutlah mahasiswa dengan hangat dan jelas, kemudian jelaskan tujuan hari ini untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Jawa secara terpadu, fungsional, dan kontekstual. Aktivitas Utama (30 Menit): Pembelajaran Tata Bahasa: Fokuskan pada pengajaran aspek-aspek tata bahasa Jawa yang penting, seperti struktur kalimat, kosakata, dan pola ungkapan yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Praktek dan Diskusi (10 Menit): Berikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menggunakan tata bahasa yang dipelajari melalui permainan peran, latihan dialog, atau aktivitas praktik langsung untuk memperkaya pemahaman mereka. Sesi Kedua (50 Menit): Pemanasan (10 Menit): Mulailah dengan pemanasan yang melibatkan interaksi antar mahasiswa, seperti permainan kata atau teka-teki bahasa Jawa untuk membangkitkan semangat dan kreativitas. Aktivitas Utama (30 Menit): Simulasi Komunikasi: Sediakan situasi simulasi percakapan atau peran yang memungkinkan mahasiswa berlatih menggunakan bahasa Jawa secara fungsional dan kontekstual dalam konteks kehidupan sehari-hari. Evaluasi dan Refleksi (10 Menit): Akhiri pertemuan dengan sesi evaluasi untuk mahasiswa merefleksikan pemahaman mereka tentang penggunaan bahasa Jawa secara terpadu, fungsional, dan kontekstual. Berikan umpan balik konstruktif untuk perkembangan selanjutnya. 2 X 50</p>	<p>Kegiatan perkuliahan daring tentang "Peningkatan Keterampilan Berbahasa Jawa Terpadu, Fungsional, dan Kontekstual" akan diawali dengan salam dan apersepsi untuk menyapa mahasiswa dan membahas pengalaman mereka dengan bahasa Jawa. Dosen akan menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Jawa secara terpadu, fungsional, dan kontekstual dalam berbagai situasi komunikasi. Materi akan disajikan melalui pendekatan interaktif, seperti diskusi daring, simulasi percakapan, dan analisis teks. Mahasiswa akan berlatih menggunakan bahasa Jawa dalam berbagai konteks, seperti percakapan sehari-hari, presentasi, dan penulisan karya tulis. Dosen akan memberikan umpan balik dan bimbingan secara daring untuk membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan berbahasa Jawa mereka. Sesi diakhiri dengan rangkuman materi, tugas mandiri untuk mempraktikkan keterampilan berbahasa Jawa, dan salam penutup.</p>	<p><b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing <b>Pustaka:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama</p>	5%
4	Peningkatan	1. Membaca bahasa	<b>Kriteria:</b>	Penjelasan, tanya	Berikut adalah kegiatan	<b>Materi:</b>	10%

	<p>keterampilan membaca wacana berbahasa Jawa secara terpadu dan fungsional</p>	<p>Jawa dengan memperhatikan "wirama, wirasa" yang dipakai landasan dalam membaca dengan menggunakan bahasa Jawa 2. Menulis bahasa Jawa dengan menggunakan huruf latin dan menulis bahasa Jawa dengan menggunakan huruf Jawa</p>	<p>ketepatan dan keserasian</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>jawab, diskusi, dan penugasan</p> <p>Sesi Pertama (50 Menit): Pemanasan (10 Menit): Memulai dengan sesi perkenalan topik: memberikan gambaran tentang pentingnya keterampilan membaca wacana berbahasa Jawa dalam konteks kehidupan sehari-hari.</p> <p>Aktivitas Utama (30 Menit): Analisis Wacana Sederhana: Siswa diberikan wacana pendek berbahasa Jawa untuk dibaca secara individu, kemudian diminta untuk mengidentifikasi informasi utama, tujuan komunikasi, dan makna keseluruhan wacana.</p> <p>Diskusi dan Pemahaman (10 Menit): Mengadakan sesi diskusi tentang strategi membaca wacana berbahasa Jawa secara terpadu dan fungsional, serta memberikan umpan balik terhadap pemahaman siswa.</p> <p>Sesi Kedua (50 Menit): Pemanasan (10 Menit): Latihan membaca wacana berbahasa Jawa yang lebih kompleks: memberikan teks berbahasa Jawa yang menantang untuk dianalisis.</p> <p>Aktivitas Utama (30 Menit): Analisis Wacana Mendalam: Siswa bekerja dalam kelompok untuk membaca wacana berbahasa Jawa yang lebih panjang dan kompleks, kemudian melakukan analisis mendalam terhadap struktur teks, makna implisit, dan pesan tersirat.</p> <p>Diskusi dan Evaluasi (10 Menit): Minta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil analisis wacana mereka, dan fasilitator memberikan umpan balik konstruktif serta merangsang diskusi yang mendorong pemahaman yang lebih dalam.</p> <p>2 X 50</p>	<p>perkuliahan daring tentang Peningkatan Keterampilan Membaca Wacana Berbahasa Jawa secara terpadu dan fungsional dalam bentuk poin-poin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan (10 menit)</li> </ol> <p>Salam dan Apersepsi: Dosen membuka kelas dengan salam dan menyapa mahasiswa. Dosen mengajukan pertanyaan pembuka untuk memancing ingatan mahasiswa tentang pengalaman mereka membaca wacana berbahasa Jawa, khususnya dalam konteks akademis.</p> <p>Motivasi dan Tujuan Pembelajaran: Dosen menjelaskan pentingnya meningkatkan keterampilan membaca wacana berbahasa Jawa dalam konteks budaya Jawa, dunia kerja, dan akademis.</p> <p>Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam sesi ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penjelasan Materi (15 menit)</li> </ol> <p>Pengertian Membaca Wacana: Dosen menjelaskan pengertian membaca wacana secara terpadu dan fungsional, menekankan pada pemahaman makna, konteks, dan implikasi dalam berbagai bidang.</p> <p>Strategi Membaca Wacana: Dosen menjelaskan strategi membaca wacana berbahasa Jawa secara efektif, seperti membaca cepat, membaca intensif, dan membaca kritis, dengan fokus pada pemahaman akademis dan profesional.</p> <p>Contoh Wacana: Dosen menampilkan contoh wacana berbahasa Jawa dengan berbagai tema, seperti artikel ilmiah, esai budaya, atau teks hukum.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Latihan dan Praktik (25 menit)</li> </ol> <p>Pembagian Kelompok: Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok kecil.</p> <p>Tugas: Setiap kelompok diberikan tugas untuk menyelesaikan latihan membaca wacana berbahasa Jawa dengan berbagai tingkat kesulitan dan fokus pada analisis dan interpretasi.</p> <p>Diskusi: Setiap kelompok membahas hasil latihan mereka</p>	<p>Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama</i></p>
--	---	--	---	---	---	---

					<p>dan berbagi strategi membaca yang mereka gunakan, dengan fokus pada aplikasi dalam konteks akademis dan profesional.</p> <p>4. Umpan Balik dan Evaluasi (10 menit)</p> <p>Dosen memberikan umpan balik: Dosen memberikan penilaian dan saran terhadap hasil latihan yang dibagikan oleh setiap kelompok, dengan fokus pada pemahaman dan analisis wacana.</p> <p>Evaluasi diri: Mahasiswa melakukan evaluasi diri terhadap kemampuan mereka dalam membaca wacana berbahasa Jawa.</p> <p>5. Tugas Mandiri (10 menit)</p> <p>Tugas: Dosen memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa untuk membaca wacana berbahasa Jawa dengan tema yang ditentukan dan menuliskan analisis kritis, dengan fokus pada aplikasi dalam bidang studi mereka.</p> <p>Pengumpulan tugas: Mahasiswa mengumpulkan tugas mandiri melalui platform daring yang telah ditentukan.</p> <p>6. Penutup (5 menit)</p> <p>Dosen memberikan rangkuman materi: Dosen merangkum kembali poin-poin penting yang telah dipelajari dalam sesi ini.</p> <p>Salam penutup: Dosen menutup sesi perkuliahan dengan salam dan ucapan</p>		
5	Peningkatan keterampilan membaca wacana berbahasa Jawa secara terpadu dan fungsional	<p>1. Membaca bahasa Jawa dengan memperhatikan "wirama, wirasa" yang dipakai landasan dalam membaca dengan menggunakan bahasa Jawa 2. Menulis bahasa Jawa dengan menggunakan huruf latin dan menulis bahasa Jawa dengan menggunakan huruf Jawa</p>	<p><b>Kriteria:</b> ketepatan dan keserasian</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan</p> <p>Sesi Pertama (50 Menit):</p> <p>Pembukaan (10 Menit):</p> <p>Sapa mahasiswa dengan ramah dan jelaskan tujuan pertemuan hari ini, yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca wacana berbahasa Jawa secara terpadu dan fungsional.</p> <p>Pendahuluan Materi (20 Menit):</p> <p>Pengenalan Konsep Membaca Wacana: Jelaskan pentingnya membaca wacana dalam memahami konteks bahasa Jawa. Ajarkan strategi membaca yang efektif untuk pemahaman yang lebih baik.</p> <p>Aktivitas Utama (15 Menit):</p> <p>Pembacaan Wacana Berbahasa</p>	<p>terima kasih.</p> <p>Berikut adalah kegiatan perkuliahan daring tentang Peningkatan Keterampilan Membaca Wacana Berbahasa Jawa secara terpadu dan fungsional dalam bentuk poin-poin:</p> <p>1. Pembukaan (10 menit)</p> <p>Salam dan Apersepsi: Dosen membuka kelas dengan salam dan menyapa mahasiswa. Dosen mengajukan pertanyaan pembuka untuk memancing ingatan mahasiswa tentang pengalaman mereka membaca wacana berbahasa Jawa, khususnya dalam konteks akademis.</p> <p>Motivasi dan Tujuan Pembelajaran: Dosen menjelaskan pentingnya meningkatkan keterampilan membaca wacana berbahasa Jawa dalam konteks</p>	<p><b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing</p> <p><b>Pustaka:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama</p>	10%

				<p>Jawa: Berikan wacana berbahasa Jawa yang relevan dan minta mahasiswa membacanya secara individu. Fasilitasi diskusi singkat tentang pemahaman mereka.</p> <p>Pertanyaan dan Diskusi (5 Menit): Ajukan pertanyaan untuk memastikan pemahaman mahasiswa tentang isi wacana yang dibaca. Berikan umpan balik yang konstruktif.</p> <p>Sesi Kedua (50 Menit): Pemanasan (10 Menit): Gunakan aktivitas pemanasan seperti teka-teki bahasa Jawa terkait topik membaca wacana untuk memulai pertemuan dengan semangat.</p> <p>Pendalaman Materi (25 Menit): Analisis Wacana: Bincangkan bersama mahasiswa tentang struktur wacana berbahasa Jawa yang telah dibaca sebelumnya. Fokuskan pada kosakata, struktur kalimat, dan makna kontekstual.</p> <p>Penerapan Praktis (10 Menit): Latihan Membaca Wacana: Bagikan wacana pendek kepada mahasiswa dan minta mereka membacanya dengan penuh pemahaman. Berikan arahan saat diperlukan.</p> <p>Refleksi dan Evaluasi (5 Menit): Akhiri pertemuan dengan sesi refleksi singkat tentang pembelajaran hari ini. Mintalah mahasiswa untuk menyampaikan hal-hal yang mereka pelajari dan pertanyaan yang muncul.</p> <p>2 X 50</p>	<p>budaya Jawa, dunia kerja, dan akademis. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam sesi ini.</p> <p>2. Penjelasan Materi (15 menit)</p> <p>Pengertian Membaca Wacana: Dosen menjelaskan pengertian membaca wacana secara terpadu dan fungsional, menekankan pada pemahaman makna, konteks, dan implikasi dalam berbagai bidang.</p> <p>Strategi Membaca Wacana: Dosen menjelaskan strategi membaca wacana berbahasa Jawa secara efektif, seperti membaca cepat, membaca intensif, dan membaca kritis, dengan fokus pada pemahaman akademis dan profesional.</p> <p>Contoh Wacana: Dosen menampilkan contoh wacana berbahasa Jawa dengan berbagai tema, seperti artikel ilmiah, esai budaya, atau teks hukum.</p> <p>3. Latihan dan Praktik (25 menit)</p> <p>Pembagian Kelompok: Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok kecil.</p> <p>Tugas: Setiap kelompok diberikan tugas untuk menyelesaikan latihan membaca wacana berbahasa Jawa dengan berbagai tingkat kesulitan dan fokus pada analisis dan interpretasi.</p> <p>Diskusi: Setiap kelompok membahas hasil latihan mereka dan berbagi strategi membaca yang mereka gunakan, dengan fokus pada aplikasi dalam konteks akademis dan profesional.</p> <p>4. Umpan Balik dan Evaluasi (10 menit)</p> <p>Dosen memberikan umpan balik: Dosen memberikan penilaian dan saran terhadap hasil latihan yang dibagikan oleh setiap kelompok, dengan fokus pada pemahaman dan analisis wacana.</p> <p>Evaluasi diri: Mahasiswa melakukan evaluasi diri terhadap kemampuan mereka dalam membaca wacana berbahasa Jawa.</p> <p>5. Tugas Mandiri (10 menit)</p> <p>Tugas: Dosen memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa untuk membaca wacana</p>
--	--	--	--	---	--

					<p>berbahasa Jawa dengan tema yang ditentukan dan menuliskan analisis kritis, dengan fokus pada aplikasi dalam bidang studi mereka. Pengumpulan tugas: Mahasiswa mengumpulkan tugas mandiri melalui platform daring yang telah ditentukan.</p> <p>6. Penutup (5 menit) Dosen memberikan rangkuman materi: Dosen merangkum kembali poin-poin penting yang telah dipelajari dalam sesi ini.</p> <p>Salam penutup: Dosen menutup sesi perkuliahan dengan salam dan ucapan terima kasih</p>	
6	Mengidentifikasi krama	1. Menjelaskan ciri basa krama dalam bahasa Jawa Mengidentifikasi basa krama dalam bahasa Jawa	<p><b>Kriteria:</b> 1.3: 3 benar 2.2: 2 benar 3.1: 1 benar</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan</p> <p>Sesi Pertama (50 Menit): Pembukaan (10 Menit): Sapa mahasiswa dengan hangat dan jelaskan tujuan pertemuan hari ini, yaitu untuk mempelajari cara mengidentifikasi krama dalam bahasa Jawa dengan metode demonstrasi terbimbing.</p> <p>Pengenalan Konsep Krama (15 Menit): Jelaskan secara singkat konsep krama dalam bahasa Jawa, termasuk penggunaan kata ganti orang kedua dan ketiga yang dihormati. Berikan contoh-contoh penggunaan krama dalam situasi komunikasi.</p> <p>Demonstrasi Pertama (15 Menit): Lakukan demonstrasi terbimbing tentang penggunaan krama dalam percakapan sehari-hari. Berikan contoh dialog atau situasi yang memerlukan penggunaan krama yang tepat.</p> <p>Diskusi dan Latihan (10 Menit): Diskusikan bersama mahasiswa tentang pengalaman demonstrasi yang telah dilakukan. Berikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menggunakan krama dalam percakapan singkat.</p> <p>Sesi Kedua (50 Menit): Pemanasan (10 Menit): Mulailah pertemuan dengan pemanasan yang melibatkan penggunaan krama</p>	<p>Kegiatan Perkuliahan Daring: Mengidentifikasi "Basa Krama" Unggah-ungguh Basa Jawa</p> <p>Berikut adalah kegiatan perkuliahan daring yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi "basa krama" unggah-ungguh basa Jawa:</p> <p>1. Pembukaan (10 menit)</p> <p>Salam dan Apersepsi: Dosen membuka kelas daring dengan salam dan menyapa mahasiswa. Dosen mengajukan pertanyaan pembuka yang berkaitan dengan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan bahasa Jawa, khususnya "basa krama".</p> <p>Motivasi dan Tujuan Pembelajaran: Dosen menjelaskan pentingnya memahami "basa krama" unggah-ungguh basa Jawa untuk menjaga kesopanan dan menghormati budaya Jawa. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam sesi ini, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi "basa krama" unggah-ungguh basa Jawa berdasarkan tingkatan dan konteks penggunaannya.</p> <p>2. Penjelasan Materi (20 menit)</p> <p>Pengertian "Basa Krama" Unggah-ungguh: Dosen menjelaskan pengertian "basa krama" unggah-ungguh, termasuk tingkatan dan konteks penggunaannya.</p> <p>Tingkatan "Basa Krama": Dosen</p>	5%



				<p>dalam permainan bahasa Jawa untuk membangkitkan semangat belajar.</p> <p>Demonstrasi Lanjutan (20 Menit): Lakukan demonstrasi lanjutan tentang penggunaan krama dalam konteks yang lebih kompleks atau formal. Berikan contoh situasi formal yang memerlukan penggunaan krama yang tepat.</p> <p>Praktek Mandiri (15 Menit): Berikan tugas kepada mahasiswa untuk membuat percakapan atau dialog menggunakan krama dengan benar. Berikan bimbingan saat diperlukan.</p> <p>Refleksi dan Evaluasi (5 Menit): Akhir pertemuan dengan sesi refleksi singkat tentang pembelajaran hari ini. Mintalah mahasiswa untuk berbagi pengalaman belajar dan kesulitan yang dihadapi.</p> <p>2 X 50</p>	<p>menjelaskan tingkatan "basa krama" dalam bahasa Jawa, seperti "krama inggil", "krama madya", dan "krama ngoko".</p> <p>Konteks Penggunaan "Basa Krama": Dosen menjelaskan konteks penggunaan "basa krama" berdasarkan status sosial, hubungan antar pembicara, dan situasi komunikasi.</p> <p>Contoh Kalimat "Basa Krama": Dosen memberikan contoh kalimat "basa krama" dengan berbagai tingkatan dan konteks penggunaannya.</p> <p>3. Latihan dan Praktik (30 menit)</p> <p>Platform Daring: Dosen menggunakan platform daring seperti Google Classroom, Zoom, atau platform pembelajaran online lainnya.</p> <p>Tugas: Mahasiswa diberikan tugas untuk menyelesaikan latihan mengidentifikasi "basa krama" unggah-ungguh.</p> <p>Latihan 1: Mahasiswa berlatih mengidentifikasi tingkatan "basa krama" dalam kalimat yang diberikan.</p> <p>Latihan 2: Mahasiswa berlatih mengidentifikasi konteks penggunaan "basa krama" dalam situasi komunikasi yang diberikan.</p> <p>Latihan 3: Mahasiswa berlatih membuat kalimat "basa krama" dengan tingkatan dan konteks yang tepat.</p> <p>Diskusi: Mahasiswa berdiskusi dan saling memberikan masukan melalui forum diskusi daring atau fitur chat di platform daring.</p> <p>4. Presentasi dan Umpan Balik (20 menit)</p> <p>Presentasi: Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil latihan mereka secara daring melalui platform daring.</p> <p>Umpan Balik: Dosen memberikan umpan balik dan saran terhadap hasil latihan yang dipresentasikan oleh mahasiswa.</p> <p>5. Penutup (10 menit)</p> <p>Rangkuman: Dosen merangkum kembali poin-poin penting yang telah dipelajari dalam sesi ini.</p> <p>Tugas Mandiri: Dosen memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa untuk mencari dan menganalisis contoh "basa krama" unggah-ungguh dari berbagai sumber, seperti buku, film, atau media sosial.</p> <p>Salam Penutup: Dosen menutup sesi</p>		
--	--	--	--	---	--	--	--

					<p>perkuliahan daring dengan salam dan ucapan terima kasih. Catatan:</p> <p>Dosen dapat menggunakan berbagai media pembelajaran daring seperti video, audio, dan gambar untuk memperkaya materi pembelajaran. Dosen dapat memberikan penilaian terhadap hasil latihan dan tugas mandiri dengan menggunakan platform daring. Dosen dapat memanfaatkan fitur-fitur interaktif di platform daring untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi</p>		
7	Apresiasi Karya Sastra untuk anak (reseptif dan produktif)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan Apresiasi Sastra Jawa</li> <li>2. Menjelaskan Unsur pembangun cerita pendek berbahasa Jawa.</li> <li>3. Menganalisis Wacana cerita pendek berbahasa Jawa</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ketepatan isi</li> <li>2. penggunaan bahasa</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Kegiatan Perkuliahan: Apresiasi Karya Sastra untuk Anak dengan Pendekatan Creative Thinking Durasi: 100 Menit</p> <p>Pembukaan (5 Menit): Selamat datang kepada mahasiswa dan jelaskan tujuan dari pertemuan hari ini, yaitu untuk memperkenalkan konsep apresiasi karya sastra untuk anak melalui pendekatan creative thinking.</p> <p>Pendahuluan Apresiasi Karya Sastra untuk Anak (10 Menit): Bahas secara singkat mengenai pentingnya apresiasi karya sastra dalam perkembangan anak, termasuk konsep reseptif (menerima) dan produktif (mencipta).</p> <p>Aktivitas Kreatif Pertama - Reseptif (20 Menit): Tunjukkan contoh karya sastra anak kepada mahasiswa dan minta mereka untuk mengekspresikan resepsi atau pemahaman mereka terhadap karya tersebut melalui lukisan atau tulisan singkat.</p> <p>Diskusi dan Analisis Karya (10 Menit): Diskusikan hasil dari aktivitas reseptif. Minta mahasiswa untuk berbagi pemikiran dan penilaian mereka terhadap karya sastra yang dipresentasikan.</p> <p>Pendekatan Creative Thinking (15 Menit): Jelaskan konsep creative thinking dan bagaimana hal itu dapat diterapkan dalam menciptakan karya sastra anak</p>	<p>Mahasiswa Kegiatan Perkuliahan Daring: Apresiasi Karya Sastra Jawa untuk Anak Sekolah Dasar (Reseptif &amp; Produktif)</p> <p>Berikut adalah kegiatan perkuliahan daring yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mengapresiasi karya sastra Jawa untuk anak sekolah dasar, baik secara reseptif maupun produktif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan (15 menit)</li> </ol> <p>Salam dan Apersepsi: Dosen membuka kelas dengan salam dan menyapa mahasiswa. Dosen mengajukan pertanyaan pembuka yang berkaitan dengan pengalaman mahasiswa dalam membaca atau mendengarkan cerita rakyat Jawa.</p> <p>Motivasi dan Tujuan Pembelajaran: Dosen menjelaskan pentingnya mengapresiasi karya sastra Jawa untuk anak sekolah dasar, baik dalam konteks pelestarian budaya maupun pengembangan karakter anak. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam sesi ini, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra Jawa untuk anak sekolah dasar, serta mengembangkan kemampuan mereka dalam menciptakan karya sastra Jawa untuk anak.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penjelasan Materi (25 menit)</li> </ol> <p>Pengertian Apresiasi Sastra: Dosen menjelaskan pengertian apresiasi sastra secara umum,</p>	<p><b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing</i></p>	5%

				<p>yang unik dan inovatif.</p> <p>Aktivitas Kreatif Kedua - Produktif (30 Menit):        Bagi mahasiswa menjadi kelompok kecil dan berikan tugas untuk menciptakan karya sastra anak baru dengan pendekatan creative thinking. Mereka dapat membuat cerita, puisi, atau lagu.</p> <p>Presentasi Karya dan Diskusi (10 Menit):        Setiap kelompok mempresentasikan karya mereka. Berikan kesempatan untuk diskusi dan pertukaran ide antar kelompok.</p> <p>Refleksi dan Penutup (10 Menit):        Mintalah mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran hari ini. Diskusikan pengalaman, tantangan, dan hal-hal baru yang dipelajari. Berikan penutup dengan merangkum hasil pembelajaran.        2 X 50</p>	<p>serta menghususkan pada apresiasi karya sastra Jawa untuk anak sekolah dasar.</p> <p>Jenis-jenis Karya Sastra Jawa: Dosen menjelaskan berbagai jenis karya sastra Jawa yang populer untuk anak sekolah dasar, seperti cerita rakyat, dongeng, pantun, tembang, dan puisi anak.</p> <p>Unsur-unsur Apresiasi Sastra: Dosen menjelaskan unsur-unsur apresiasi sastra yang perlu diperhatikan dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra Jawa, seperti tema, alur, tokoh, latar, pesan moral, dan nilai budaya.</p> <p>3. Latihan dan Praktik (30 menit)</p> <p>Pembagian Kelompok: Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok kecil.</p> <p>Tugas: Setiap kelompok diberikan tugas untuk menyelesaikan latihan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>Latihan Reseptif: Mahasiswa berlatih membaca dan menganalisis karya sastra Jawa untuk anak sekolah dasar yang telah ditentukan. Mereka dapat membahas tema, alur, tokoh, latar, pesan moral, dan nilai budaya yang terkandung dalam karya tersebut.</p> <p>Latihan Produktif: Mahasiswa berlatih menciptakan karya sastra Jawa untuk anak sekolah dasar, seperti cerita pendek, pantun, atau puisi anak. Mereka dapat memilih tema yang sesuai dengan usia dan minat anak, serta memperhatikan unsur-unsur sastra yang telah dipelajari.</p> <p>Presentasi: Setiap kelompok mempresentasikan hasil latihan mereka di depan kelas.</p> <p>4. Umpan Balik dan Evaluasi (15 menit)</p> <p>Dosen memberikan umpan balik: Dosen memberikan penilaian dan saran terhadap hasil latihan yang dipresentasikan oleh setiap kelompok. Dosen memberikan masukan terkait pemahaman dan analisis karya sastra Jawa, serta kreativitas dalam menciptakan karya sastra.</p> <p>Evaluasi diri: Mahasiswa melakukan evaluasi diri terhadap kemampuan mereka dalam mengapresiasi</p>		
--	--	--	--	---	---	--	--

					<p>dan menciptakan karya sastra Jawa untuk anak sekolah dasar.</p> <p>5. Tugas Mandiri (10 menit)</p> <p>Tugas: Dosen memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa untuk membaca dan menganalisis karya sastra Jawa untuk anak sekolah dasar yang telah ditentukan, serta menciptakan karya sastra Jawa untuk anak dengan tema yang ditentukan.</p> <p>Pengumpulan tugas: Mahasiswa mengumpulkan tugas mandiri melalui platform daring yang telah ditentukan.</p> <p>6. Refleksi (5 menit)</p> <p>Dosen mengajak mahasiswa merefleksikan: Apa yang telah dipelajari dalam sesi ini? Apa kesulitan yang dihadapi? Apa yang ingin dipelajari lebih lanjut? Dosen juga memberikan motivasi dan arahan untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan dalam mengapresiasi dan menciptakan karya sastra Jawa untuk anak sekolah dasar.</p> <p>7. Penutup (5 menit)</p> <p>Dosen memberikan rangkuman materi: Dosen merangkum kembali poin-poin penting yang telah dipelajari dalam sesi ini.</p> <p>Salam penutup: Dosen menutup sesi perkuliahan dengan salam dan ucapan terima kasih.</p>		
8	UTS		<p><b>Kriteria:</b> Sesuai dengan kriteria penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Tes</p>		Daring menggunakan Google Formulir 2 X 50		15%
9	1. Prinsip-prinsip dasar perkembangan bahasa Jawa 2. Ragam basa Jawa 3. Kaskaya basa 4. Tembang macapat	<p>1. Mendeskripsikan prinsip dasar perkembangan bahasa Jawa.</p> <p>2. Menganalisis ragam bahasa Jawa</p> <p>3. Mengidentifikasi kaskaya basa Jawa</p> <p>4. Menjelaskan secara lengkap jenis-jenis tembang Jawa sesuai dengan karakteristiknya.</p>	<p><b>Kriteria:</b> 1. Ketepatan isi 2. penggunaan bahasa Jawa 3. Ketepatan titi laras</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Penjelasan, tanya jawab, diskusi, praktik dan penugasan</p> <p>Kegiatan Perkuliahan: Eksplorasi Bahasa dan Sastra Jawa</p> <p>Durasi: 100 Menit</p> <p>Prinsip-Prinsip Dasar Perkembangan Bahasa Jawa (25 Menit): Diskusikan prinsip-prinsip dasar perkembangan bahasa Jawa, termasuk sejarah, struktur, dan karakteristik bahasa Jawa.</p> <p>Ragam Basa Jawa (20 Menit): Fokus pada ragam basa Jawa yang digunakan dalam berbagai konteks komunikasi. Diskusikan</p>	<p>Kegiatan Perkuliahan Daring: Prinsip Dasar Perkembangan Bahasa Jawa, Ragam Basa, Kaskaya Basa, dan Tembang Macapat</p> <p>Berikut adalah kegiatan perkuliahan daring yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip dasar perkembangan bahasa Jawa, ragam basa, kaskaya basa, dan tembang macapat, sesuai dengan kurikulum muatan lokal bahasa Jawa untuk sekolah dasar:</p> <p>1. Pembukaan (15 menit)</p> <p>Salam dan Apersepsi: Dosen membuka kelas dengan salam dan menyapa mahasiswa. Dosen mengajukan</p>	<p><b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing</i></p> <p><b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi.</i></p>	5%

				<p>perbedaan antara ragam basa ngoko, madya, dan krama. Kaskaya Basa (15 Menit):          Jelaskan konsep kaskaya basa (tingkatan bahasa) dalam bahasa Jawa dan bagaimana penggunaannya dapat mencerminkan budaya dan hierarki sosial.          Eksplorasi Tembang Macapat (30 Menit):          Berikan contoh tembang macapat kepada mahasiswa dan diskusikan struktur, makna, serta nilai budaya yang terkandung di dalamnya.          Minta mahasiswa untuk menganalisis tembang macapat yang dipilih dan berbagi pemahaman serta interpretasi mereka.          Kegiatan Penulisan Tembang (10 Menit):          Berikan waktu kepada mahasiswa untuk menulis tembang macapat sederhana atau bait puisi Jawa dengan bimbingan dan inspirasi dari diskusi sebelumnya.          Presentasi dan Diskusi (10 Menit):          Setiap mahasiswa mempresentasikan tembang atau bait puisi Jawa yang mereka tulis.          Diskusikan aspek-aspek kreatif dan budaya dari karya-karya tersebut.          2 X 50</p>	<p>pertanyaan pembuka yang berkaitan dengan pengalaman mahasiswa dalam mempelajari bahasa Jawa, khususnya dalam konteks pendidikan anak.          Motivasi dan Tujuan Pembelajaran: Dosen menjelaskan pentingnya memahami prinsip-prinsip dasar perkembangan bahasa Jawa, ragam basa, kaskaya basa, dan tembang macapat untuk dapat mengajarkan bahasa Jawa secara efektif kepada anak sekolah dasar. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam sesi ini, yaitu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang materi tersebut dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar.          2. Penjelasan Materi (45 menit)          Prinsip-prinsip Dasar Perkembangan Bahasa Jawa: Dosen menjelaskan prinsip-prinsip dasar perkembangan bahasa Jawa, seperti tahap-tahap perkembangan bahasa, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.          Ragam Basa Jawa: Dosen menjelaskan ragam basa Jawa yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti krama inggil, krama madya, dan ngoko, serta contoh penggunaannya dalam konteks pendidikan anak.          Kaskaya Basa: Dosen menjelaskan pengertian kaskaya basa, yaitu penggunaan bahasa Jawa yang halus dan bermakna dalam konteks tertentu, seperti dalam sastra Jawa. Dosen memberikan contoh-contoh kaskaya basa yang dapat diajarkan kepada anak sekolah dasar.          Tembang Macapat: Dosen menjelaskan tembang macapat sebagai bentuk sastra Jawa yang populer, serta jenis-jenis tembang macapat yang umum dipelajari di sekolah dasar, seperti macapat dhandhanggula, maskumambang, dan mijil. Dosen juga</p>	<p><i>Sidoarjo:          Zifatama          Publishing</i></p>
--	--	--	--	---	--	---

menjelaskan cara membaca dan memahami tembang macapat.  
3. Latihan dan Praktik (30 menit)

Pembagian Kelompok: Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok kecil.

Tugas: Setiap kelompok diberikan tugas untuk menyelesaikan latihan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.

Latihan 1: Mahasiswa berlatih mengidentifikasi ragam basa Jawa yang tepat dalam berbagai situasi.

Latihan 2: Mahasiswa berlatih menggunakan kaskaya basa dalam konteks tertentu, seperti dalam percakapan atau dalam menulis puisi anak.

Latihan 3: Mahasiswa berlatih membaca dan memahami tembang macapat yang telah ditentukan.

Presentasi: Setiap kelompok mempresentasikan hasil latihan mereka di depan kelas.

4. Umpan Balik dan Evaluasi (15 menit)

Dosen memberikan umpan balik: Dosen memberikan penilaian dan saran terhadap hasil latihan yang dipresentasikan oleh setiap kelompok.

Dosen memberikan masukan terkait pemahaman dan aplikasi materi yang telah dipelajari.

Evaluasi diri: Mahasiswa melakukan evaluasi diri terhadap kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan materi yang telah dipelajari.

5. Tugas Mandiri (10 menit)

Tugas: Dosen memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa untuk membuat materi pembelajaran bahasa Jawa untuk anak sekolah dasar yang mencakup materi yang telah dipelajari, seperti ragam basa Jawa, kaskaya basa, dan tembang macapat.

Pengumpulan tugas: Mahasiswa mengumpulkan tugas mandiri melalui platform daring yang telah ditentukan.

6. Refleksi (5 menit)

Dosen mengajak mahasiswa merefleksikan: Apa yang telah dipelajari dalam sesi ini? Apa kesulitan yang dihadapi? Apa yang

					<p>ingin dipelajari lebih lanjut? Dosen juga memberikan motivasi dan arahan untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan dalam mengajarkan bahasa Jawa di sekolah dasar.</p> <p>7. Penutup (5 menit)</p> <p>Dosen memberikan rangkuman materi: Dosen merangkum kembali poin-poin penting yang telah dipelajari dalam sesi ini.</p> <p>Salam penutup: Dosen menutup sesi perkuliahan dengan salam dan ucapan terima kasih.</p> <p>Catatan: Dosen dapat menggunakan berbagai platform daring seperti Google Meet, Zoom, atau platform belajar daring lainnya untuk menjalankan kegiatan perkuliahan.</p> <p>Dosen dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti video, audio, dan gambar untuk memperkaya materi pembelajaran.</p> <p>Dosen dapat memberikan penilaian terhadap hasil latihan dan tugas mandiri dengan menggunakan rubrik penilaian yang jelas.</p> <p>Dosen dapat mengundang narasumber profesional yang ahli dalam bahasa Jawa untuk memberikan motivasi dan berbagi</p>		
10	Mengidentifikasi pranatacara-sesorah	<p>1.1. Menjelaskan pranatacara-sesorah</p> <p>2.meliputi: 1. Kemampuan Berbicara: Artikulasi dan Pelafalan: Suara jelas, artikulasi tepat, dan pelafalan sesuai kaidah bahasa Jawa. Intonasi dan Tempo: Intonasi yang bervariasi dan tepat untuk menyampaikan pesan, tempo berbicara yang tidak terlalu cepat atau lambat. Volume Suara: Suara yang terdengar jelas dan merata ke seluruh ruangan, tidak terlalu keras atau terlalu pelan. Kejelasan Bahasa: Menggunakan bahasa Jawa yang baik dan benar, menghindari penggunaan bahasa gaul atau slang. 2.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.5: 5 identifikasi benar</p> <p>2.4: 4 identifikasi benar</p> <p>3.3: 3 identifikasi benar</p> <p>4.2: 2 identifikasi benar</p> <p>5.1: 1 identifikasi benar</p> <p>6.0: tidak ada identifikasi yang benar</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan</p> <p>Kegiatan Pembelajaran: Mengidentifikasi Pranatacara-Sesorah dengan Model Direct Instruction</p> <p>Durasi: 100 Menit</p> <p>Pendahuluan (10 Menit): Sambut dan perkenalkan topik tentang mengidentifikasi pranatacara-sesorah kepada mahasiswa. Jelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan ini dalam pemahaman struktur pranatacara-sesorah.</p> <p>Penjelasan Model Direct Instruction (15 Menit): Presentasikan model Direct Instruction kepada mahasiswa, jelaskan konsep dan langkah-langkahnya secara terperinci. Berikan contoh penerapan model Direct Instruction</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran Daring "Sesorah" Bahasa Jawa</p> <p>1. Pembukaan (15 menit)</p> <p>Salam dan Apersepsi: Guru membuka kelas dengan salam dan menyapa siswa. Guru mengajukan pertanyaan pembuka untuk memancing ingatan siswa tentang pengalaman mereka dalam mendengarkan pidato atau menyampaikan pendapat di depan umum.</p> <p>Motivasi dan Tujuan Pembelajaran: Guru menjelaskan pentingnya mempelajari "sesorah" dalam konteks budaya Jawa dan kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam sesi ini.</p> <p>2. Penjelasan Materi (20 menit)</p> <p>Pengertian "Sesorah": Guru menjelaskan pengertian "sesorah" atau pidato dalam bahasa Jawa, jenis-jenis "sesorah", dan struktur "sesorah" yang</p>	<p><b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing</i></p>	5%

		<p>Kemampuan Mengatur Acara: Ketepatan Waktu: Memulai dan mengakhiri acara sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Urutan Acara: Mengatur jalannya acara sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan. Pengenalan Tamu: Memperkenalkan tamu dengan jelas dan sopan. Pengaturan Tata Krama: Menjalankan tugas sebagai pranatacara dengan sopan santun dan sesuai tata krama Jawa. 3. Kemampuan Berinteraksi: Komunikasi Nonverbal: Menampilkan sikap yang ramah, percaya diri, dan profesional. Penguasaan Panggung: Bergerak dengan luwes dan percaya diri di atas panggung. Interaksi dengan Audiens: Menjalin komunikasi yang baik dengan audiens, responsif terhadap pertanyaan dan tanggapan. Membangun Suasana: Menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif untuk acara. 4. Penguasaan Materi: Menguasai Materi Pidato: Memahami isi pidato yang akan disampaikan. Menyiapkan Materi: Menyiapkan materi pidato dengan baik dan terstruktur. Menyampaikan Materi: Menyampaikan materi pidato dengan jelas dan menarik. 5. Kemampuan Improvisasi: Menyiasati Situasi: Mampu mengatasi situasi yang tidak terduga dengan tenang dan profesional. Beradaptasi dengan Kondisi: Beradaptasi dengan kondisi yang berubah-</p>	<p>dalam konteks pengajaran bahasa dan komunikasi. Identifikasi Pranatacara-Sesorah (30 Menit): Bagikan contoh pranatacara-sesorah kepada mahasiswa dan minta mereka untuk mengidentifikasi struktur, langkah-langkah, dan unsur-unsur yang terdapat dalam pranatacara-sesorah tersebut. Berikan panduan dan bimbingan saat mahasiswa bekerja secara individu atau dalam kelompok untuk menganalisis pranatacara-sesorah. Diskusi dan Koreksi (25 Menit): Diskusikan hasil identifikasi pranatacara-sesorah yang dilakukan oleh mahasiswa. Berikan umpan balik konstruktif dan koreksi terhadap pemahaman mereka, serta jelaskan dengan lebih detail jika diperlukan. Latihan dan Penutup (20 Menit): Berikan latihan tambahan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi pranatacara-sesorah lain secara mandiri. Buat rangkuman singkat tentang konsep pranatacara-sesorah dan model Direct Instruction sebagai penutup kegiatan ini. 2 X 50</p>	<p>baik. Contoh "Sesorah": Guru menampilkan contoh "sesorah" yang baik dan benar, baik dalam bentuk teks maupun audio/video. Guru menjelaskan struktur dan isi "sesorah" tersebut. Diskusi interaktif: Guru membuka sesi tanya jawab untuk memastikan siswa memahami materi yang disampaikan. 3. Latihan Praktik (30 menit) Pembagian kelompok: Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Tugas: Setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat "sesorah" singkat dengan tema yang ditentukan (misalnya: tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tentang manfaat belajar bahasa Jawa, dll.). Pengembangan "Sesorah": Siswa dalam kelompok berdiskusi dan mengembangkan "sesorah" mereka, baik dalam bentuk teks maupun audio/video. Presentasi: Setiap kelompok mempresentasikan "sesorah" mereka di depan kelas. 4. Umpan Balik dan Evaluasi (15 menit) Guru memberikan umpan balik: Guru memberikan penilaian dan saran terhadap "sesorah" yang dipresentasikan oleh setiap kelompok. Evaluasi diri: Siswa melakukan evaluasi diri terhadap kemampuan mereka dalam membuat "sesorah". 5. Tugas Mandiri (10 menit) Tugas: Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk membuat "sesorah" dengan tema bebas. Pengumpulan tugas: Siswa mengumpulkan tugas mandiri melalui platform daring yang telah ditentukan. 6. Refleksi (5 menit) Guru mengajak siswa merefleksikan: Apa yang telah dipelajari dalam sesi ini? Apa kesulitan yang dihadapi? Apa yang ingin dipelajari lebih lanjut? 7. Penutup (5 menit) Guru memberikan rangkuman materi: Guru merangkum kembali poin-poin penting yang telah dipelajari dalam sesi ini. Salam penutup: Guru menutup sesi pembelajaran dengan</p>		
--	--	--	---	---	--	--



		<p>ubah dengan cepat. Menyampaikan Pesan: Mampu menyampaikan pesan dengan efektif meskipun terjadi perubahan situasi. 6. Penampilan dan Penampilan: Penampilan Bersih dan Rapi: Berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan acara. Penampilan Profesional: Menampilkan sikap yang profesional dan berwibawa. 7. Penguasaan Teknologi: Menguasai Peralatan: Mampu menggunakan peralatan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas sebagai pranatacara. Menguasai Teknologi: Mampu memanfaatkan teknologi untuk mempermudah tugas sebagai pranatacara.</p>			salam dan ucapan terima kasih.		
11	Menyusun parikan lan wangsalan	<p>1. Menjelaskan ciri parikan lan wangsalan. 2. Mengidentifikasi parikan lan wangsalan. 3. menyusun beberapa parikan lan wangsalan</p>	<p><b>Kriteria:</b> nilai maksimal 100</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan Kegiatan Perkuliahhan: Menyusun Parikan dan Wangsalan dengan Model Menulis Kreatif untuk Pembelajaran Sekolah Dasar Durasi: 100 Menit Pembukaan (10 Menit): Sambut mahasiswa dan perkenalkan topik tentang penyusunan parikan dan wangsalan untuk pembelajaran di sekolah dasar. Jelaskan pentingnya kreativitas dalam menulis untuk anak-anak dan tujuan dari kegiatan ini. Konsep Menulis Kreatif (15 Menit): Diskusikan konsep menulis kreatif dan teknik-teknik yang dapat digunakan dalam menyusun parikan dan wangsalan untuk anak-anak. Berikan contoh-contoh menarik tentang parikan dan wangsalan yang dapat dijadikan inspirasi. Penyusunan Parikan (30 Menit): Bagikan panduan penyusunan parikan kepada mahasiswa dan berikan waktu bagi mereka untuk mulai menulis parikan dengan</p>	<p>Kegiatan Perkuliahan: Menyusun Parikan dan Wangsalan untuk Kelas 4-6 SD Berikut adalah kegiatan perkuliahan singkat yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun parikan dan wangsalan untuk kelas 4-6 SD: 1. Pembukaan (10 menit) Salam dan Apersepsi: Dosen membuka kelas dengan salam dan menyapa mahasiswa. Dosen mengajukan pertanyaan pembuka yang berkaitan dengan pengalaman mahasiswa dalam mengenal parikan dan wangsalan. Motivasi dan Tujuan Pembelajaran: Dosen menjelaskan pentingnya mengajarkan parikan dan wangsalan kepada siswa SD untuk melatih kreativitas, daya ingat, dan kecerdasan bahasa. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam sesi ini, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun parikan dan wangsalan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SD. 2. Penjelasan Materi (20 menit)</p>	<p><b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama <b>Pustaka:</b> <i>Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing</i> <b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama <b>Pustaka:</b> <i>Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing</i></p>	5%

				<p>berbagai tema yang relevan dengan pembelajaran di sekolah dasar. Berikan bimbingan individual saat mahasiswa merancang dan menulis parikan secara kreatif. Penyusunan Wangsalan (30 Menit): Lanjutkan dengan penyusunan wangsalan, dimana mahasiswa diminta untuk menciptakan wangsalan yang menarik dan edukatif untuk anak-anak. Berikan contoh-contoh wangsalan yang efektif dan dorong mahasiswa untuk berimajinasi dalam menciptakan wangsalan yang unik.</p> <p>Presentasi dan Diskusi (15 Menit): Minta mahasiswa untuk mempresentasikan parikan dan wangsalan yang mereka buat. Lakukan sesi diskusi untuk memberikan umpan balik dan perbaikan, serta diskusikan keunggulan dan kreativitas dari karya-karya tersebut.</p> <p>2 X 50</p>	<p>Pengertian Parikan dan Wangsalan: Dosen menjelaskan pengertian parikan dan wangsalan, serta perbedaan keduanya. Struktur dan Ciri Parikan: Dosen menjelaskan struktur dan ciri-ciri parikan, seperti rima, irama, dan pesan moral. Struktur dan Ciri Wangsalan: Dosen menjelaskan struktur dan ciri-ciri wangsalan, seperti penggunaan kiasan, makna tersirat, dan pesan moral. Contoh Parikan dan Wangsalan: Dosen memberikan contoh parikan dan wangsalan yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa SD.</p> <p>3. Latihan dan Praktik (30 menit)</p> <p>Pembagian Kelompok: Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok kecil. Tugas: Setiap kelompok diberikan tugas untuk menyelesaikan latihan menyusun parikan dan wangsalan dengan tema yang ditentukan, seperti tentang alam, hewan, atau kegiatan sehari-hari. Diskusi: Setiap kelompok berdiskusi dan saling memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas parikan dan wangsalan yang mereka susun.</p> <p>4. Presentasi (20 menit)</p> <p>Presentasi: Setiap kelompok mempresentasikan hasil latihan mereka di depan kelas. Umpan Balik: Dosen memberikan umpan balik dan saran terhadap hasil latihan yang dipresentasikan oleh setiap kelompok.</p> <p>5. Penutup (10 menit)</p> <p>Rangkuman: Dosen merangkum kembali poin-poin penting yang telah dipelajari dalam sesi ini. Tugas Mandiri: Dosen memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa untuk membuat kumpulan parikan dan wangsalan untuk siswa SD dengan tema yang ditentukan. Salam Penutup: Dosen menutup sesi perkuliahan dengan salam dan ucapan terima kasih. Catatan: Dosen dapat menggunakan berbagai media pembelajaran seperti video, audio, dan gambar untuk</p>
--	--	--	--	--	--

					memperkaya materi pembelajaran. Dosen dapat memberikan penilaian terhadap hasil latihan dan tugas mandiri dengan menggunakan rubrik penilaian yang jelas. Dosen dapat mengundang narasumber profesional yang ahli dalam sastra Jawa untuk memberikan motivasi dan berbagi pengalaman.		
12	mempraktikkan membaca aksara latin dan aksara jawa	mampu mempraktikkan membaca aksara latin dan aksara jawa	<p><b>Kriteria:</b> penilaian sikap, keterampilan dan kognitif</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	<p>praktik, kolaboratif</p> <p>Kegiatan Perkuliahan: Mempraktikkan Membaca Aksara Latin dan Aksara Jawa dengan Metode Demonstrasi Durasi: 100 Menit Pembukaan (10 Menit): Sambut mahasiswa dan perkenalkan topik tentang membaca aksara Latin dan aksara Jawa. Jelaskan pentingnya memahami kedua aksara ini dalam konteks keberagaman budaya dan bahasa. Pengantar Aksara Latin dan Aksara Jawa (15 Menit): Berikan penjelasan singkat mengenai sejarah dan karakteristik aksara Latin dan aksara Jawa. Tunjukkan perbedaan antara kedua aksara dan hubungannya dengan bahasa dan budaya lokal. Demonstrasi Membaca Aksara Latin (35 Menit): Lakukan demonstrasi langkah demi langkah dalam membaca aksara Latin, termasuk pengucapan dan penggunaannya dalam kalimat. Berikan contoh kata-kata atau frasa yang umum digunakan dalam aksara Latin dan beri kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih membacanya. Demonstrasi Membaca Aksara Jawa (35 Menit): Lanjutkan dengan demonstrasi membaca aksara Jawa, mulai dari huruf dasar hingga penggabungan huruf. Ajarkan cara membaca aksara Jawa dengan benar dan berikan contoh-contoh penggunaannya dalam konteks</p>	<p>Kegiatan Perkuliahan: Membaca dan Menulis Aksara Latin dan Aksara Jawa (Kelas 4-6 SD) Berikut adalah kegiatan perkuliahan singkat yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempraktikkan membaca dan menulis aksara latin dan aksara Jawa untuk kelas 4-6 SD:</p> <p>1. Pembukaan (10 menit)</p> <p>Salam dan Apersepsi: Dosen membuka kelas dengan salam dan menyapa mahasiswa. Dosen mengajukan pertanyaan pembuka yang berkaitan dengan pengalaman mahasiswa dalam mengenal aksara Jawa. Motivasi dan Tujuan Pembelajaran: Dosen menjelaskan pentingnya mengajarkan aksara Jawa kepada siswa SD untuk melestarikan budaya Jawa dan meningkatkan kemampuan literasi. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam sesi ini, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempraktikkan membaca dan menulis aksara latin dan aksara Jawa, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk siswa SD.</p> <p>2. Penjelasan Materi (20 menit)</p> <p>Aksara Latin dan Aksara Jawa: Dosen menjelaskan perbedaan dan persamaan antara aksara latin dan aksara Jawa. Cara Membaca dan Menulis Aksara Jawa: Dosen menjelaskan cara membaca dan menulis aksara Jawa, termasuk aturan pengucapan dan penulisan huruf. Contoh Kata dan Kalimat: Dosen</p>	<p><b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama</p> <p><b>Pustaka:</b> Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing</p>	5%

<p>sehari-hari. Latihan dan Penutup (5 Menit): Berikan waktu bagi mahasiswa untuk berlatih membaca aksara Latin dan aksara Jawa secara mandiri. Sebelum menutup sesi, berikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya dan memberikan umpan balik terkait materi yang telah dipelajari. 2 X 50</p>	<p>memberikan contoh kata dan kalimat sederhana dalam aksara Jawa, serta cara membacanya. 3. Latihan dan Praktik (30 menit)</p> <p>Pembagian Kelompok: Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok kecil. Tugas: Setiap kelompok diberikan tugas untuk menyelesaikan latihan membaca dan menulis aksara latin dan aksara Jawa. Latihan 1: Mahasiswa berlatih membaca teks sederhana dalam aksara Jawa. Latihan 2: Mahasiswa berlatih menulis kata dan kalimat sederhana dalam aksara Jawa. Latihan 3: Mahasiswa berlatih menulis kata dan kalimat dalam aksara latin dan aksara Jawa secara bergantian. Diskusi: Setiap kelompok berdiskusi dan saling memberikan masukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa. 4. Presentasi dan Umpan Balik (20 menit)</p> <p>Presentasi: Setiap kelompok mempresentasikan hasil latihan mereka di depan kelas. Umpan Balik: Dosen memberikan umpan balik dan saran terhadap hasil latihan yang dipresentasikan oleh setiap kelompok. 5. Penutup (10 menit)</p> <p>Rangkuman: Dosen merangkum kembali poin-poin penting yang telah dipelajari dalam sesi ini. Tugas Mandiri: Dosen memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa untuk membuat materi pembelajaran aksara Jawa untuk siswa SD yang mencakup latihan membaca dan menulis. Salam Penutup: Dosen menutup sesi perkuliahan dengan salam dan ucapan terima kasih. Catatan:</p> <p>Dosen dapat menggunakan berbagai media pembelajaran seperti video, audio, dan gambar untuk memperkaya materi pembelajaran. Dosen dapat memberikan penilaian terhadap hasil latihan dan tugas mandiri dengan menggunakan rubrik penilaian yang jelas. Dosen dapat</p>
--	---

					mengundang narasumber profesional yang ahli dalam aksara Jawa untuk memberikan motivasi dan berbagi		
13	mengidentifikasi prosa dan puisi Jawa	mampu mengidentifikasi prosa dan puisi Jawa	<p><b>Kriteria:</b> penilaian kognitif, keterampilan, afektif</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>kolaboratif, ceramah Kegiatan Perkuliahan: Mengidentifikasi Prosa dan Puisi Jawa dengan Pendekatan Menulis Kreatif Durasi: 100 Menit Pembukaan (10 Menit): Sambut mahasiswa dan perkenalkan topik tentang mengidentifikasi prosa dan puisi Jawa. Jelaskan pentingnya pemahaman terhadap prosa dan puisi Jawa dalam literasi budaya Jawa. Pengantar Prosa dan Puisi Jawa (15 Menit): Berikan penjelasan singkat mengenai ciri khas prosa dan puisi Jawa serta perbedaannya. Tunjukkan contoh-contoh karya prosa dan puisi Jawa yang terkenal dan berikan insight tentang keunikan dari masing-masing genre. Analisis Prosa Jawa (30 Menit): Ajarkan mahasiswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri prosa Jawa, seperti struktur naratif, tema, dan gaya bahasa khas. Berikan contoh teks prosa Jawa untuk dianalisis secara bersama-sama dan diskusikan makna serta pesan yang terkandung di dalamnya. Analisis Puisi Jawa (30 Menit): Lanjutkan dengan pembahasan mengenai ciri-ciri puisi Jawa, termasuk metrum, rima, dan gaya bahasa puisi. Berikan contoh puisi Jawa dan ajak mahasiswa untuk menganalisis struktur dan makna puisi tersebut dengan pendekatan menulis kreatif. Diskusi dan Penutup (15 Menit): Lakukan sesi diskusi tentang kesan dan pemahaman mahasiswa terhadap prosa dan puisi Jawa yang telah dianalisis. Berikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengekspresikan ide-ide kreatif</p>	<p>Pengalaman Kegiatan Perkuliahan: Mengidentifikasi Prosa dan Puisi Jawa (Geguritan) Berikut adalah kegiatan perkuliahan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi prosa dan puisi Jawa, khususnya geguritan:</p> <p>1. Pembukaan (15 menit)</p> <p>Salam dan Apersepsi: Dosen membuka kelas dengan salam dan menyapa mahasiswa. Dosen mengajukan pertanyaan pembuka yang berkaitan dengan pengalaman mahasiswa dalam mengenal sastra Jawa, khususnya prosa dan puisi. Motivasi dan Tujuan Pembelajaran: Dosen menjelaskan pentingnya memahami ciri-ciri prosa dan puisi Jawa untuk dapat mengapresiasi dan menganalisis karya sastra Jawa. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam sesi ini, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi prosa dan puisi Jawa, khususnya geguritan, berdasarkan ciri-ciri dan strukturnya.</p> <p>2. Penjelasan Materi (30 menit)</p> <p>Pengertian Prosa dan Puisi Jawa: Dosen menjelaskan pengertian prosa dan puisi Jawa, serta perbedaan mendasar keduanya. Ciri-ciri Prosa Jawa: Dosen menjelaskan ciri-ciri prosa Jawa, seperti struktur kalimat yang bebas, penggunaan bahasa yang lugas, dan fokus pada alur cerita. Ciri-ciri Puisi Jawa: Dosen menjelaskan ciri-ciri puisi Jawa, seperti penggunaan bahasa yang puitis, rima, irama, dan fokus pada pesan moral atau estetika. Geguritan: Dosen menjelaskan geguritan sebagai bentuk puisi Jawa modern yang memiliki ciri-ciri tersendiri, seperti penggunaan bahasa yang sederhana, tema yang beragam, dan struktur yang bebas. Contoh Prosa dan Puisi Jawa: Dosen</p>	<p><b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama</p> <p><b>Pustaka:</b> Subrata, Heru. 2022. <i>Piwulang Basa Jawi</i>. Sidoarjo: Zifatama Publishing</p>	5%

mereka melalui menulis prosa atau puisi Jawa sederhana.  
2 X 50

memberikan contoh prosa dan puisi Jawa, termasuk geguritan, untuk memperjelas perbedaan dan ciri-ciri keduanya.  
3. Latihan dan Praktik (30 menit)

Pembagian Kelompok: Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok kecil.

Tugas: Setiap kelompok diberikan tugas untuk menyelesaikan latihan mengidentifikasi prosa dan puisi Jawa, khususnya geguritan, berdasarkan teks yang diberikan.

Latihan 1: Mahasiswa berlatih mengidentifikasi ciri-ciri prosa dan puisi Jawa dalam teks yang diberikan.

Latihan 2: Mahasiswa berlatih mengidentifikasi geguritan berdasarkan ciri-ciri dan strukturnya.

Latihan 3: Mahasiswa berlatih menganalisis isi dan pesan moral dari geguritan yang diberikan.

Diskusi: Setiap kelompok berdiskusi dan saling memberikan masukan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mengidentifikasi prosa dan puisi Jawa.

4. Presentasi dan Umpan Balik (25 menit)

Presentasi: Setiap kelompok mempresentasikan hasil latihan mereka di depan kelas.

Umpan Balik: Dosen memberikan umpan balik dan saran terhadap hasil latihan yang dipresentasikan oleh setiap kelompok.  
5. Penutup (10 menit)

Rangkuman: Dosen merangkum kembali poin-poin penting yang telah dipelajari dalam sesi ini.

Tugas Mandiri: Dosen memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa untuk mencari dan menganalisis contoh prosa dan puisi Jawa, khususnya geguritan, dari berbagai sumber.

Salam penutup: Dosen menutup sesi perkuliahan dengan salam dan ucapan terima kasih.

Catatan:

Dosen dapat menggunakan berbagai media pembelajaran seperti video, audio, dan gambar untuk memperkaya materi pembelajaran.  
Dosen dapat memberikan penilaian

					terhadap hasil latihan dan tugas mandiri dengan menggunakan rubrik penilaian yang jelas. Dosen dapat mengundang narasumber profesional yang ahli dalam sastra Jawa untuk memberikan motivasi dan berbagi pengalaman.		
--	--	--	--	--	---	--	--

14	mengidentifikasi prosa dan puisi jawa	mampu mengidentifikasi prosa dan puisi jawa	<p><b>Kriteria:</b> penilaian kognitif, keterampilan, afektif</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>kolaboratif, ceramah Kegiatan Perkuliahan: Mengidentifikasi Prosa dan Puisi Jawa dengan Model Analisis Isi Durasi: 100 Menit Pembukaan (10 Menit): Sambut mahasiswa dan perkenalkan topik tentang mengidentifikasi prosa dan puisi Jawa dengan model analisis isi. Jelaskan tujuan dari penggunaan model analisis isi dalam memahami karya sastra Jawa. Pengantar Model Analisis Isi (15 Menit): Berikan pemahaman tentang konsep dan langkah-langkah model analisis isi dalam konteks karya sastra. Tunjukkan bagaimana model analisis isi dapat diterapkan untuk memahami makna dan pesan yang terkandung dalam prosa dan puisi Jawa. Analisis Isi Prosa Jawa (35 Menit): Bimbing mahasiswa dalam menerapkan model analisis isi pada teks prosa Jawa yang dipilih. Ajarkan cara mengidentifikasi unsur-unsur penting seperti tema, karakter, dan konflik dalam prosa Jawa. Analisis Isi Puisi Jawa (35 Menit): Lanjutkan dengan analisis isi pada puisi Jawa menggunakan model yang sama. Diskusikan unsur-unsur seperti gaya bahasa, makna simbolik, dan struktur dalam puisi Jawa untuk mendalami pemahaman mahasiswa. Diskusi dan Penutup (5 Menit): Selenggarakan sesi diskusi untuk memperdebatkan dan membagikan hasil analisis isi prosa dan puisi Jawa. Beri kesempatan bagi mahasiswa untuk menyimpulkan temuan mereka dan mengemukakan refleksi terhadap aplikasi model analisis isi dalam karya sastra Jawa. 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama <b>Pustaka:</b> Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing</p>	5%
15	mengidentifikasi prosa dan puisi jawa	mampu mengidentifikasi prosa dan puisi jawa	<p><b>Kriteria:</b> penilaian kognitif, keterampilan, afektif</p>	<p>kolaboratif, ceramah Kegiatan Perkuliahan:</p>		<p><b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi</p>	5%



			<p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Mengidentifikasi Prosa dan Puisi Jawa dengan Pendekatan Creative Thinking Durasi: 100 Menit Pembukaan (10 Menit): Sambut mahasiswa dan perkenalkan topik tentang mengidentifikasi prosa dan puisi Jawa dengan pendekatan creative thinking. Jelaskan pentingnya penggunaan creative thinking dalam memahami dan menginterpretasikan karya sastra Jawa. Pendalaman Konsep Creative Thinking (15 Menit): Berikan pemahaman tentang konsep creative thinking dan jelaskan bagaimana hal ini dapat diterapkan dalam menganalisis prosa dan puisi Jawa. Diskusikan strategi dan teknik creative thinking yang dapat digunakan untuk memahami karya sastra dengan sudut pandang yang unik. Penerapan Creative Thinking pada Prosa Jawa (35 Menit): Bimbing mahasiswa dalam menerapkan creative thinking pada analisis prosa Jawa yang dipilih. Dorong mahasiswa untuk melihat prosa Jawa dari berbagai perspektif kreatif dan mengidentifikasi elemen-elemen yang mendorong imajinasi. Penerapan Creative Thinking pada Puisi Jawa (35 Menit): Lanjutkan dengan penerapan creative thinking pada analisis puisi Jawa. Ajak mahasiswa untuk menginterpretasikan puisi Jawa secara kreatif, menemukan makna tersembunyi, dan mengeksplorasi beragam interpretasi. Diskusi dan Penutup (5 Menit): Selenggarakan sesi diskusi untuk berbagi ide kreatif dan hasil analisis prosa serta puisi Jawa. Beri kesempatan kepada mahasiswa untuk merangkum pembelajaran dari pendekatan creative thinking dan bagaimana hal itu memperkaya pemahaman mereka terhadap</p>	<p>Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama <b>Pustaka:</b> <i>Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing</i></p>	
--	--	--	--	--	---	--

				karya sastra Jawa.			
16	UAS	UAS	<b>Kriteria:</b> UAS  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Tes	2 X 50 UAS 2 X 50		<b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2022. Piwulang Basa Jawi. Sidoarjo: Zifatama Publishing  <b>Pustaka:</b>  <b>Materi:</b> Subrata, Heru. 2016. Marsudi Basa lan Sastra Jawi. Sidoarjo: Zifatama Jawara  <b>Pustaka:</b>	25%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	45%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	8.33%
3.	Penilaian Portofolio	13.33%
4.	Penilaian Praktikum	5%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	25%
6.	Tes	23.33%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0002068902

UPM Program Studi S1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



NIDN

**VALID**

**VALID**

**VALID**